

Sosialisasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Ketepatan Koding Pada Kasus Cedera dan Penyebab Luar Cedera (External Causes) di RS Selaguri

Yastori^{1*}, Sayati Mandia², Ressa Oashttamadea³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Rekam Medis Apikes Iris, Padang, Indonesia

* Correspondent Author: yastoriyi@gmail.com

ABSTRAK

Pengodean penyakit yang tidak tepat dapat berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan, terkait dengan aspek rekam medis 'ALFRED' yang mempunyai nilai untuk kepentingan administratif, hukum (legal), finansial, riset, edukasi, dan dokumentasi. Pada pengodean kasus cedera sering terlupakan pemberian kode external cause (penyebab luar) yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan penyebab luar terjadinya suatu penyakit, baik yang diakibatkan oleh kasus kecelakaan, cedera, perdarahan, keracunan, bencana alam maupun penyebab-penyebab lainnya. Kegiatan PKM dilaksanakan pada 14 September 2021. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pengodean pada kasus cedera dan faktor penyebab luar (external causes) dan memberikan pelatihan secara langsung dengan membahas contoh-contoh kasus di RSU Selaguri. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi secara langsung atau metode ceramah dan pelatihan secara langsung. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi dalam bentuk tanya jawab dan memberikan latihan contoh soal kepada peserta. Pada sosialisasi dan pelatihan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pengodean disampaikan contoh-contoh kasus permasalahan ketidakakuratan pengodean pada kasus cedera, kemudian dijelaskan apayang menyebabkan pengodean pada diagnosis tersebut mengalami ketidakakuratan. Pada penyajian penjelasan dibatasi dari sudut pandang akademik yaitu berdasarkan ICD-10 oleh WHO. Kegiatan PKM berjalan dengan lancar. Diketahui bahwa tenaga Rekam Medis di RSU Selaguri mulai memahami pengodean kasus cedera dan penyebab luar cedera (External Causes) pada saat diskusi dan post-test berlangsung.

Kata Kunci: External Causes, Pengkodean, Cedera

Received: September 18, 2021

Revised: September 21, 2021

Accepted: September 26, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pengkodean penyakit yang tidak tepat dapat berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan, terkait dengan aspek rekam medis 'ALFRED' yang mempunyai nilai untuk kepentingan administratif, hukum (legal), finansial, riset, edukasi, dan dokumentasi (Hatta, 2008). Petugas koding harus mampu menentukan kode ICD-10 (*Diseases Related*

Health Problems Tenth Revision) diagnosis utama pasien dan kode penyebab luar (*external causes*) yang tercatat dalam dokumen rekam medis pasien secara tepat. Diagnosis utama adalah jenis penyakit utama yang diderita pasien setelah dilakukan pemeriksaan yang lebih mendalam. Diagnosis utama dilihat pada formulir ringkasan masuk dan keluar, sedangkan penyebab luar (*external causes*) dapat dilihat dilembar anamnese atau diformulir khusus pasien gawat darurat (*emergency*) (Budi, 2011).

Salah satu ketidakakuratan pengodean sering terjadi pada kasus cedera. Cedera (*injury*) adalah suatu kerusakan fisik yang terjadi ketika tubuh manusia mengalami atau mendapat kontak yang akut (tiba-tiba) dari tingkat energi yang tidak tertahankan (Oktaviana, 2008). Kode penyebab luar cedera dapat diidentifikasi menjadi kode yang tepat dan tidak tepat. Kode tepat adalah penetapan kode penyebab luar yang sesuai ICD-10 berdasarkan diagnosis di formulir masuk dan keluar. Sedangkan kode tidak tepat adalah penetapan kode tidak tepat adalah penetapan kode diagnosis tidak sesuai dengan aturan pengodean ICD-10.

Pada pengodean kasus cedera sering terlupakan pemberian kode *external cause* (penyebab luar) yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan penyebab luar terjadinya suatu penyakit, baik yang diakibatkan oleh kasus kecelakaan, cedera, perdarahan, keracunan, bencana alam maupun penyebab- penyebab lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat WHO (2006), kondisi cedera menjadi masalah utama kesehatan masyarakat di seluruh negara dan lebih dari dua per tiga dialami oleh negara berkembang. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab terbanyak terjadinya cedera di seluruh dunia, yaitu menempati urutan ke-9.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pengodean pada kasus cedera dan faktor penyebab luar (*external causes*) dan memberikan pelatihan secara langsung dengan membahas contoh- contoh kasus di RSUD Selaguri.

METODE

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi secara langsung atau metode ceramah. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, sebelum penyampaian materi diberikan pre-test. Diskusi dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan memberikan latihan contoh soal kepada peserta. Pada sosialisasi disampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses coding dan akan diberikan contoh-contoh kasus permasalahan ketidakakuratan pengodean pada kasus cedera, kemudian dijelaskan apa yang menyebabkan pengodean pada diagnosis tersebut mengalami ketidakakuratan. Pada penyajian penjelasan dibatasi dari sudut pandang akademik yaitu berdasarkan ICD-10 oleh WHO.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi secara langsung dalam bentuk ceramah dan diskusi dilaksanakan pada RS Selaguri pada Selasa, 14 September 2021 dengan 12 orang peserta.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Narasumber Yastori, M.Si



Gambar 2. Sesi diskusi dan pembahasan contoh-contoh kasus bersama peserta



Gambar 3. Foto bersama peserta sosialisasi di RS Selaguri



Gambar 4. Foto bersama Tim PKM Apikes Iris

PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara langsung dengan metode ceramah dan diskusi dengan 12 orang peserta. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan beberapa persiapan diantaranya, pembuatan proposal, pengurusan izin pelaksanaan kepada RS Selaguri, persiapan pelaksanaan dan persiapan soal-soal contoh kasus, pengisian pre-test dan post-test oleh peserta, pengisian lembaran kuesioner kepuasan peserta dalam mengikuti PKM serta pembagian materi dan sertifikat kepada peserta.

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, pada penyampaian materi dijelaskan latar belakang perlunya disampaikan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pengodean pada kasus kasus cedera dan penyebab luar cedera (External Causes). Bagaimana peran perekam medis, dokter dan tenaga kerja yang berkaitan dengan pengodean diagnosis dan prosedur pada instansi kesehatan. Setelah disampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi, disampaikan contoh-contoh kasus. Narasumber memberikan penjabaran apa saja yang mempengaruhi ketepatan pengodean sehingga pihak RS terutamanya yang bekerja dibidang rekam medis bisa memahami dan bisa meminimalisir terjadinya ketidaktepatan dalam pengodean.

Setelah dilakukan tanya jawab, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta seminar dalam bentuk sesi tanya jawab antara Narasumber dengan peserta. Setelah dilakukan sesi diskusi dan sesi tanya jawab diketahui bahwa peserta memahami apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pengodean dan peserta juga memahami permasalahan yang terjadi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman perekam medis, terutama tenaga rekam medis di RS Selaguri dibidang pengodean pada kasus cedera dan penyebab luar cedera (External Causes) di RS Selaguri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Apikes Iris yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada Program Hibah PKM Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S.C. 2011. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergi Media.
- Hatta, G, R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*.
- Oktaviana, Firma. 2008. *Pola Cedera Kecelakaan pada Kendaraan Bermotor Roda Dua Berdasarkan Data RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta Tahun 2003 - 2007*. Skripsi, Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- WHO Library Cataloguing in Publication Data. 2006. Medical Records Manual: A Guide for Developing Countries, Revised and Update. WHO Regional Office for the Western Pacific.